

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada klien ibu hamil, persalinan, nifas, dan BBL yang dilakakukan di BPM Lilik Faridah Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan

5.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian didapat bahwa keputihan yang dialami ibu merupakan keluhan yang fisiologis terjadi pada ibu hamil usia 37 minggu 6 hari sampai 39 minggu 2 hari. Pada proses persalinan ibu mengeluh perutnya kenceng-kenceng semakin sering serta mengeluarkan lendir bercampur darah dan tidak merasa ada rembesan. Pada nifas ibu mengeluh perutnya terasa mulas disertai nyeri pada luka jahitan dan pada pengkajian bayi baru lahir, bayi hanya diberi minum ASI tanpa ditambah susu formula.

5.1.2 Penyusunan Diagnosa Kebidanan

Diagnosa yang diperoleh pada kehamilan yaitu G1P0000 usia kehamilan 37 minggu 6 hari dengan keluhan keputihan, janin tunggal hidup. Pada saat persalinan didapatkan diagnosa G1P0000 usia kehamilan 40 dengan inpartu kala 1 fase aktif, janin tunggal hidup. Pada masa nifas didapatkan diagnosa P1001 nifas 6 jam dengan mulas dan nyeri luka jahitan. Pada kunjungan ke 1 didapatkan diagnosa P1001 nifas 1 hari dengan keadaan ibu baik. Pada kunjungan ke 2 didapatkan diagnosa P1001 nifas 7 hari. Pada kunjungan ke 3 didapatkan diagnosa

P1001 nifas 14 hari. Pada BBL didapatkan diagnosa Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 14 hari.

5.1.3 Perencanaan Asuhan Kebidanan

Berdasarkan perencanaan asuhan kebidanan yang sudah diberikan secara menyeluruh pada masa kehamilan, dengan menggunakan pendekatan kepada ibu dan keluarga, memberikan informasi kepada ibu tentang penyebab keputihan yang terjadi pada ibu, memberikan asuhan untuk mengurangi dan mengatasi keputihan, dan selalu mengingatkan ibu untuk minum Fe dan multivitamin yang diberikan dari bidan.

Pada proses persalinan asuhan yang diberikan asuhan sayang ibu, dengan memberikan dukungan kepada ibu untuk tetap semangat menghadapi persalinannya serta mengobservasi kemajuan persalinan. Asuhan yang diberikan pada masa nifas yaitu menjelaskan tanda bahaya masa nifas, menjelaskan penyebab mulas dan nyeri pada luka jahitan, memberikan KIE tentang nutrisi, mobilisasi, ASI eksklusif, personal hygiene, mengajari cara perawatan luka jahitan, mengajari cara menyusui yang benar, menganjurkan ibu untuk tidak pantang makanan serta tetap mengingatkan ibu untuk meminum terapi obat yang sudah diberikan. Pada perencanaan asuhan kebidanan pada BBL diberikan KIE tentang cara perawatan bayi, perawatan tali pusat, tanda bahaya bayi baru lahir, menjemur bayi di pagi hari serta pemberian VIT K setelah bayi baru lahir dan imunisasi Hepatitis B yang diberikan ketika bayi akan pulang serta menjadwalkan imunisasi berikutnya.

5.1.4 Pelaksanaan Asuhan Kebidanan

Berdasarkan pelaksanaan kehamilan keluhan yang dirasakan ibu berkurang setelah diberikan asuhan dan mengurangi aktivitas yang berlebih. Berdasarkan pelaksanaan persalinan ibu dilakukan episiotomi untuk mempercepat proses persalinan karena perineum ibu kaku dan ibu termasuk primigravida. Pada APN ke- 45 imunisasi Hepatitis B dilakukan saat bayi akan pulang yang seharusnya diberikan 1 jam setelah pemberian VIT K.

5.1.5 Evaluasi Asuhan Kebidanan

Evaluasi dari asuhan kebidanan pada kehamilan yaitu keputihan yang dirasakan ibu sudah berkurang dan teratasi pada usia kehamilan 38 minggu 3 hari, pada persalinan bayi lahir normal jenis kelamin perempuan, berat 3200 gram, dan panjang 50 cm. Total persalinan yang berlangsung sekitar 7 jam lebih 40 menit mulai dari kala I fase aktif sampai kala IV. Pada masa nifas involusi uterus ibu baik dan ibu sudah tidak merasakan nyeri pada luka jahitan. Pada Bayi Baru Lahir dalam keadaan baik.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny. L dengan Keputihan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di BPM Lilik Faridah Surabaya, penulis memberikan saran:

5.2.1 Bagi tenaga kesehatan di lahan praktek

Diharapkan lahan praktek menjadi tempat penerapan ilmu dalam bentuk pelayanan kesehatan yang didapatkan oleh mahasiswa dan mampu menerima perubahan ilmu yang didapatkan mahasiswa sehingga sesuai dengan asuhan komperhensif.

2.5.2 Bagi penulis

Diharapkan penulis lebih memahami teori serta mencari teori yang *up to date* sehingga dapat menerapkan serta memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standart praktek kebidanan. Diharapkan lebih dapat mengkaji dan mengevaluasi untuk mendapatkan hasil pengkajian yang komprehensif sehingga dapat menentukan masalah yang ada dan memberikan asuhan untuk mengatasi masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir.

2.5.3 Bagi responden

Disarankan pada ibu untuk tetap memeriksakan kondisinya saat kehamilan, persalinan, nifas dan BBL berikutnya ke petugas kesehatan dan mengikuti anjuran yang telah diberikan guna mencapai kondisi kesehatan yang optimal yang sangat bermanfaat bagi ibu dan janinnya.

2.5.4 Bagi institusi pendidikan

Peneliti berharap agar pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang menunjang pemberian asuhan kebidanan agar dapat meningkatkan pengetahuan anak didiknya tentang asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir yang menyeluruh sehingga mahasiswa dapat menerapkan asuhan kebidanan secara menyeluruh.